

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Perusahaan Kesehatan Yang Terdaftar Di Bei

Fajar Ariski Rhamadan¹, Julie Abdullah², Hasanuddin³

^{1,2,3} Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gorontalo

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh secara parsial dan simultan Pertumbuhan Penjualan dan risiko bisnis terhadap Struktur modal. Populasi pada penelitian ini merupakan perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan penentuan sampel menggunakan purposive sampling sebanyak 10 sampel perusahaan pada 5 tahun periode. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan metode data panel. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Pertumbuhan penjualan dan risiko bisnis dengan nilai signifikansi 0.04 dan 0.049 kurang dari nilai 0,05 sehingganya dapat di simpulkan secara parsial berpengaruh terhadap sturuktur modal, secara simultan Pertumbuhan penjualan dan risiko bisnis dengan nilai signifikansi 0,010 kurang dari nilai 0,05 sehingganya dapat di simpulkan secara simultan berpengaruh terhadap sturuktur modal dan dengan nilai adjusted R square sebesar 0.269 menunjukkan bahwa variabel X memiliki kontibusi sebesar 26,9% terhadap variabel Y.

Kata Kunci: *Pertumbuhan penjualan, risiko bisnis, struktur modal*

Abstract

This study aims to determine the partial and simultaneous effects of Sales Growth and Business Risk on Capital Structure. The population in this study consists of healthcare companies listed on the Indonesia Stock Exchange, with the sample determined using purposive sampling, resulting in 10 companies over a 5-year period. The data analysis technique used in this study is multiple regression analysis with a panel data method. Based on the results, it was found that partially, Sales Growth and Business Risk have a significant effect on Capital Structure, with significance values of 0.04 and 0.049 respectively, which are below the 0.05 threshold. Therefore, it can be concluded that both variables have a partial influence on Capital Structure. Simultaneously, Sales Growth and Business Risk also have a significant effect on Capital Structure, with a significance value of 0.010, which is also below 0.05. Furthermore, the adjusted R-squared value of 0.269 indicates that the independent variables (X) contribute 26.9% to the dependent variable (Y).

Keywords: *Sales Growth, Business Risk, Capital Structure*

PENDAHULUAN

Struktur modal merupakan elemen penting dalam strategi keuangan perusahaan karena menentukan keseimbangan antara modal sendiri dan utang yang digunakan

untuk mendukung operasional dan pertumbuhan bisnis (Brigham & Houston, 2019). Dalam industri manufaktur kesehatan di Indonesia, pemilihan struktur modal semakin kompleks akibat tingginya kebutuhan investasi pada teknologi dan riset serta regulasi yang ketat. Pertumbuhan penjualan menjadi indikator utama ekspansi bisnis yang memengaruhi kebutuhan pendanaan. Teori *pecking order* (Myers & Majluf, 1984) menyatakan bahwa perusahaan lebih mengutamakan pendanaan internal untuk menghindari biaya modal tinggi dan asimetri informasi. Penelitian Kosali (2022) mendukung hal ini dengan menemukan pengaruh signifikan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal. Sementara itu, risiko bisnis yang tinggi membuat perusahaan lebih berhati-hati dalam mengambil utang karena ketidakpastian pendapatan yang besar (Gitman et al., 2015). Risiko ini semakin nyata di sektor manufaktur kesehatan karena fluktuasi nilai tukar, ketergantungan impor bahan baku, dan perubahan regulasi pemerintah (Meilani & Wahyudin, 2021). Namun, studi yang mengkaji secara khusus pengaruh pertumbuhan penjualan dan risiko bisnis terhadap struktur modal di sektor ini masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kedua variabel tersebut secara parsial dan simultan pada perusahaan manufaktur kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Rumusan masalah penelitian ini meliputi bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan dan risiko bisnis terhadap struktur modal secara terpisah maupun simultan pada perusahaan manufaktur sektor kesehatan di BEI. Tujuan penelitian adalah mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan, risiko bisnis, serta pengaruh simultan keduanya terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sektor kesehatan di BEI. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoritis dengan menambah wawasan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal di sektor kesehatan, serta manfaat praktis sebagai panduan bagi manajemen perusahaan dan acuan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih tepat.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk mengukur pengaruh dan hubungan antar variabel secara numerik. Pendekatan ini disusun secara sistematis dan dianalisis menggunakan alat statistik parametrik (Chandrarini, 2018). Penelitian difokuskan pada pengaruh pertumbuhan penjualan dan risiko bisnis terhadap struktur modal perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan jasa di sektor kesehatan yang terdaftar di BEI, dengan 10 perusahaan yang memenuhi kriteria dan dijadikan sampel penelitian. Sampel dipilih menggunakan metode purposive sampling dari total 83 perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI selama periode 2019–2023. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh melalui teknik dokumentasi, meliputi data PROPER, skor Corporate Social Responsibility (CSR), dan laporan keuangan tahunan perusahaan untuk periode 2019–2023. Studi kepustakaan juga dilakukan untuk memperkuat landasan teori, khususnya terkait rasio keuangan dan metode Altman Z-Score. Analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25. Teknik analisis yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas), analisis regresi linier berganda, serta pengujian hipotesis melalui uji t (parsial), uji F (simultan), dan koefisien determinasi

(R²). Model regresi dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$, di mana Y adalah variabel dependen dan X₁ serta X₂ merupakan variabel independen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Tabel 4. 5 Analisis Statistik Deskriptif

		Net Sales Growth	Debt to Equity Ratio (DER)	EBIT Growth
N	Valid	50	50	50
	Missing	0	0	0
Mean		.2175	.4741	1.1723
Median		.1257	.3855	.2088
Std. Deviation		.38346	3.68094	7.87022
Minimum		-.44	-21.34	-23.54
Maximum		1.80	13.12	43.99

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dijabarkan hasil pengujian statistik deskriptif pada penelitian ini :

1. Struktur Modal (Y)

Pada penelitian ini, Struktur modal diukur menggunakan EBIT growth. Hasil deskriptif menunjukkan nilai terendah Struktur Modal yakni sebesar -23.54 dan nilai tertinggi 43.99, kemudian nilai rata-rata 1.17 dengan standard deviasi 7.87. Hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata yang lebih kecil dari standar deviasi merupakan representasi yang buruk dari keseluruhan data.

2. Pertumbuhan Penjualan (X1)

Pertumbuhan Penjualan hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai terendah yaitu -0.44 dan nilai tertinggi 1.80 dengan rata-rata 0.21 dan standar deviasi 0.38. Dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata yang lebih besar dari standar deviasi merupakan representasi yang buruk dalam menggambarkan seluruh data perusahaan.

3. Risiko bisnis (X2)

Risiko bisnis hasil statistik deskriptif menunjukkan nilai terendah yakni -21.34 dan untuk nilai tertinggi 13.12, sementara itu nilai rata-rata 0.47 sedangkan standar deviasi 3.68. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata yang lebih besar dari standar deviasi merupakan representasi yang buruk untuk seluruh data perusahaan.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Data yang dipakai lebih dari 30 angka (n>30), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Namun untuk memberikan kepastian, data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak, sebaiknya digunakan uji statistik normalitas. Karena belum tentu data yang lebih dari 30 bisa

dipastikan berdistribusi normal, demikian sebaliknya data yang banyaknya kurang dari 30 belum tentu tidak berdistribusi normal, untuk itu diperlukan pembuktian.

Uji statistik normalitas yang dapat digunakan diantaranya Chi-Square, One Sample Kolmogorov Smirnov, Jarque Bera. Pada penelitian ini menggunakan One Sample Kolmogorov Smirnov yang dalam hal ini menggunakan bantuan program SPSS 22. Dan hasil analisisnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	26
Normal Parameters ^{a,b} Mean	.0000000
Std. Deviation	.82427730
Most Extreme Differences Absolute	.147
Positive	.147
Negative	-.074
Test Statistic	.147
Asymp. Sig. (2-tailed)	.151 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil ouput diatas menunjukkan nilai signifikan *One Sample Kolmogorov Smirnov* adalah 0.151, Karena nilai signifikan > 0.05 , maka H_0 dapat diterima, sehingga dapat disimpulkan penelitian ini berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh secara parsial antara variabel Pertumbuhan Penjualan (X1) Risiko Bisnis (X2) terhadap variabel Struktur Modal(Y). Pada penelitian ini pengujian dilakukan dengan membandingkan Thitung dengan Ttabel. Apabila Thitung $>$ Ttabel dengan signifikansi dibawah 0,05 atau 5% maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Namun jika Thitung $<$ Ttabel maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut merupakan hasil uji parsial pada penelitian ini:

Tabel 4. 1 Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.175	1.272		-1.709	.101
Net Sales Growth	2.371	.746	.579	3.178	.004
Debt to Equity Ratio (DER)	-1.665	.801	-.379	-2.080	.049

Sumber: Data olahan SPSS 22, 2025

Berdasarkan tabel tersebut dapat menunjukkan bahwa:

1. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap struktur modal didapat T-hitung = 3.178 > T tabel= 2.00247 dengan sig. 0,04. Karena nilai sig. yang di dapat < tingkat sig. $\alpha = 0,05$. Dengan demikian berarti bahwa secara parsial variabel Pertumbuhan Penjualan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal (Y).
2. Pengaruh Risiko bisnis terhadap struktur modal didapat T-hitung = -2.080 > T tabel= 2.00247 dengan sig. 0,049. Karena nilai sig. yang di dapat < tingkat sig. $\alpha = 0,05$. Dengan demikian berarti bahwa secara parsial variabel Risiko bisnis (X2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal (Y).

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel pada derajat kesalahan sebesar 5% dalam arti ($\alpha = 0,05$). Apabila F-hitung $\geq$ dari F-tabel maka secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen atau hipotesis ketiga dapat diterima (Basuki & Prawoto, 2016) (Fayaupon, 2021). Hasil uji simultan pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Uji Simultan

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	8.276	2	4.138	5.603	.010 ^b
Residual	16.986	23	.739		
Total	25.262	25			

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2025

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa nilai F-hitung sebesar 5,603 dan F-tabel = 2.54. Yang menunjukkan bahwa nilai F-hitung $\geq$ F-tabel. Dengan demikian model regresi antara Pertumbuhan penjualan (X1), dan risiko bisnis(X2) terhadap struktur modal (Y) dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi adalah uji yang digunakan untuk mengidentifikasi besarnya distribusi variabel struktur modal (Y) yang dipengaruhi oleh variabel Pertumbuhan penjualan (X1) dan risiko bisnis (X2). Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 3 Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.572 ^a	.328	.269	.85937	1.550

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2025

Bersadarkan tabel tersebut diketahui bahwa nilai koefisien determinan yang dilihat dari *Adjusted R Square* adalah 0,269 atau 26,9%,: Hal ini menunjukkan bahwa variabel struktur modal (Y) yang dipengaruhi oleh variabel Pertumbuhan penjualan (X1) dan risiko bisnis (X2) sebesar 26,9% sedangkan sisanya 73,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

d. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengidentifikasi besarnya hubungan dan pengaruh dari variabel independen yang jumlahnya lebih dari satu terhadap variabel dependen (Yayu et al. 2023). Hasil analisis regresi berganda dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.4 Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-2.175	1.272		-1.709	.101		
Net Sales Growth	2.371	.746	.579	3.178	.004	.882	1.134
Debt to Equity Ratio (DER)	-1.665	.801	-.379	-2.080	.049	.882	1.134

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2025

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disusun dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$\text{EBIT Growth} = -2.175 + 2.371 X_1 - 1.665 X_2 + e$$

1. Konstanta sebesar -2.175 Mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel struktur modal (Y) sebesar -2.175
2. Jika variabel Pertumbuhan Penjualan (X1) mengalami perubahan variabel sebesar 1 satuan maka terjadi kenaikan kinerja keuangan sebesar 2.371 satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai tetap atau konstan.
3. Jika variabel Risiko Bisnis (X2) mengalami perubahan variabel sebesar 1 satuan maka terjadi Penurunan kinerja keuangan sebesar -1,665 satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai tetap atau konstan.

Pembahasan

1. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur modal

Pertumbuhan Penjualan adalah perubahan total asset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang asetnya dapat digunakan sebagai agunan utang cenderung menggunakan utang yang relatif besar. Semakin tinggi pertumbuhan asset maka akan semakin tinggi struktur modalnya. Hal ini sesuai dengan trade-off theory dimana perusahaan yang memiliki pertumbuhan asset yang baik, akan memiliki high target debt ratio. Menurut Mahapsari dan Taman (2013) yang mengatakan bahwa kondisi ini disebabkan karena perusahaan dengan total aset lebih yang dimilikinya telah mampu mencukupi kebutuhan pendanaan perusahaan sehingga perusahaan tidak memerlukan hutang melainkan menggunakan sumber pendanaan internal. Sehingga perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang tinggi ataupun rendah dalam memenuhi kebutuhan dananya tidak selalu mengambil dana dari hutang, melainkan lebih memilih untuk menggunakan pendanaan internal. Hal ini didukung dengan teori Pecking Order, dimana perusahaan dalam memilih sumber pendanaannya lebih menyukai pendanaan internal terlebih dahulu dibandingkan dengan pendanaan eksternal. Perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang stabil dapat lebih aman, lebih banyak pinjaman dan lebih mampu menanggung beban yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang pertumbuhan penjualannya tidak stabil. Sitanggang (2012) menyatakan bahwa rasio pertumbuhan pada dasarnya adalah untuk mengetahui seberapa besar pertumbuhan prestasi yang dicapai

perusahaan pada kurun waktu tertentu. Besarnya pertumbuhan penjualan sebuah perusahaan akan menolong manajemen untuk meningkatkan operasionalnya. Kekurangan dana menyebabkan beberapa keputusan manajemen untuk mendapatkan pendanaan dari pihak ekstern. Untuk itu pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap aliran dana yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk mencapai target tersebut karena dalam besaran pertumbuhan penjualan dipengaruhi oleh besarnya aliran dana perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Hal ini ditunjukkan pada nilai signifikansi sebesar 0,04 yang menunjukkan nilai lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditentukan sebesar 0,05 ($0,04 < 0,05$). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan Penjualan semakin naik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur modal yang juga ikut naik sehingga hipotesis pertama diterima.

Hasil penelitian ini mendukung pecking order theory dimana semakin tinggi pertumbuhan penjualan akan semakin banyak menggunakan dana internal berupa laba ditahan. Konsep dasar pecking order theory yang menyatakan bahwa perusahaan lebih menyukai pendanaan internal dibandingkan pendanaan eksternal. Tidak signifikannya pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal disebabkan karena perusahaan memiliki penjualan yang cukup tinggi dengan penjualan secara tunai, sehingga perputaran dana perusahaan akan semakin cepat yang berakibat perusahaan cenderung untuk tidak menggunakan hutang sebagai alat untuk membiayai operasionalnya. Perputaran modal yang cepat akan membuat perusahaan lebih sedikit dalam menggunakan hutang karena dengan perputaran modal yang cepat membuat modal yang dimiliki perusahaan tidak terlalu banyak yang tertanam sehingga dapat digunakan kembali untuk biaya operasional perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Putu Meilita Halim, A.A.G.P. Widanaputra (2018), Fajrin dan Agustin (2020), Meilyani et al., (2020), Sari et al. (2019), Puspita dan Juliarsa (2020), dan Muntahanah et al. (2022) bahwa Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif pada struktur modal.

Persamaan penelitian Meilyani et al., (2020) dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kedua penelitian ini juga sama-sama menyoroti pertumbuhan penjualan dan risiko bisnis sebagai variabel yang diduga memiliki dampak terhadap struktur modal. Sedangkan perbedaannya terletak pada sektor perusahaan yang menjadi objek penelitian. Penelitian ini meneliti perusahaan properti dan real estate, sementara penelitian yang dilakukan fokus pada perusahaan sektor kesehatan

2. Pengaruh Risiko bisnis terhadap Struktur modal

Risiko bisnis merupakan risiko dasar yang dimiliki perusahaan selain risiko keuangan sebagai tambahan risiko perusahaan akibat penggunaan utang. Didasari oleh trade off theory, perusahaan dengan probabilitas yang tinggi secara tidak langsung mempunyai risiko bisnis yang besar dan akan melakukan usaha untuk mengurangi pajaknya melalui meningkatkan rasio utangnya, maka peningkatan utang tersebut akan mengurangi pajak.

Risiko bisnis adalah risiko suatu perusahaan ketika tidak dapat menutupi biaya operasional dan dipengaruhi oleh stabilitas pendapatan dan biaya (Atmaja, 2008). Berdasarkan pecking order theory, semakin tinggi risiko bisnis, maka perusahaan harus menggunakan utang lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai risiko bisnis rendah. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang memiliki risiko bisnis yang tinggi menghasilkan laba yang berfluktuasi antara satu periode dengan periode lain, sehingga penggunaan utang yang besar akan mempersulit perusahaan dalam mengembalikan utang nya.

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Risiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Hal ini ditunjukkan pada nilai signifikansi sebesar 0,049 yang menunjukkan nilai lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditentukan sebesar 0,05 ($0,049 < 0,05$). Oleh itu dapat disimpulkan bahwa Risiko bisnis berpengaruh negatif terhadap Struktur modal sehingga hipotesis kedua **diterima**, karena semakin tinggi risiko bisnis maka struktur modal semakin berkurang.

Hasil penelitian ini mendukung trade-off theory dimana perusahaan yang memiliki risiko tinggi akan mempengaruhi kreditur dalam menghadapi risikonya, sesuai dalam trade-off theory yaitu menyeimbangkan manfaat dan biaya yang timbul akibat penggunaan utang. Sebagai implikasinya, perusahaan dengan risiko bisnis besar harus menggunakan utang lebih rendah dibanding perusahaan yang mempunyai risiko bisnis rendah (Furaida, 2012). Semakin tinggi risiko bisnis, penggunaan utang yang tinggi akan mempersulit perusahaan dalam mengembalikan utang mereka.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Putu Meilita Halim, A.A.G.P. Widanaputra (2018), Ramaiyanti et al. (2018), Puspita dan Dewi (2019), Khoiriyah dan Rasyid (2020), Brona et al. (2023), Pramawati & Darmayanti, (2024) dan Rahmadiani dan Yuliandi (2020) bahwa Risiko Bisnis berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Persamaan penelitian Pramawati & Darmayanti, 2024 dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu berfokus pada struktur modal, dengan variable pertumbuhan penjualan dan risiko sebagai faktor utama. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini mencantumkan protabilitas sebagai variabel moderasi, sementara penelitian yang akan dilakukan lebih focus pada hubungan. Selain itu penelitian ini masih bersifat umum. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan secara spesifik meneliti Perusahaan manufaktur sektor Kesehatan yang terdaftar di BEI.

3. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Risiko bisnis secara simultan terhadap Struktur modal

Hasil penelitian mendukung hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa secara simultan Pertumbuhan Penjualan dan Risiko bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Hal ini ditunjukkan pada nilai signifikansi sebesar 0,10 yang menunjukkan nilai lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditentukan sebesar 0,05 ($0,10 > 0,05$). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara simultan Pertumbuhan Penjualan dan Risiko bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal sehingga hipotesis ketiga **diterima**.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra, Wahyu (2021), Putri, Arie Pratania et al. (2021), Irianis, yan et al. (2023), bahwa secara simultan pertumbuhan penjualan dan Risiko Bisnis berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Hal ini karena Perusahaan, dalam hal ini manajer harus tepat dalam penentuan besarnya komposisi masing-masing penggunaan sumber dana, baik itu dengan ekuitas ataupun hutang dengan memperhatikan pertumbuhan penjualan perusahaan, risiko bisnis perusahaan, dan struktur aset yang dimiliki perusahaan agar dapat mencapai struktur modal yang optimal. Struktur modal yang optimal, dimana struktur modal yang dapat meminimumkan biaya modal rata-rata dan memaksimalkan nilai perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

- a. Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal perusahaan sektor kesehatan pada Bursa Efek Indonesia tahun 2018 - 2022. Meningkatnya Pertumbuhan penjualan pada perusahaan dapat mengakibatkan meningkatnya struktur modal perusahaan secara signifikan.
- b. Risiko bisnis berpengaruh negatif terhadap struktur modal perusahaan sektor kesehatan pada Bursa Efek Indonesia tahun 2018 - 2022. Menurunnya risiko bisnis pada perusahaan dapat mengakibatkan meningkatnya struktur modal perusahaan secara signifikan.
- c. Hasil penelitian ini menunjukkan Pertumbuhan penjualan dan Risiko bisnis secara simultan berpengaruh positif dan signifikan struktur modal pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Referensi :

- Adiningrat, A. A., Nur, M., Aisyah, S., . R., & . W. (2023). Pengaruh Sales Growth Terhadap Struktur Modal Yang Terdaftar Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen "E M O R,"* 6(2), 273. <https://doi.org/10.32529/Jim.V6i2.1995>
- Akhmad, A., Kadir, A., Djalarnang, Z. J., & Hasan, H. (2021). Dampak Pembiayaan Investasi Dengan Utang Dan Jaminan Dari Modal Sendiri (Case Study Pt Agung Podomoro Land Tbk). *Jurnal Ekonomi Trend,* 9(2), 14-22. <https://doi.org/10.31970/Trend.V9i2.214>
- Ambarsari, R., Hermanto, S. B., & Sekolah. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Struktur Aktiva, Ukuran, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi,* 6(3), 1268-1289. <https://doi.org/10.24912/Jpa.V3i1.11668>
- Ari Supeno. (2022). Determinasi Nilai Perusahaan Dan Struktur Modal : Profitabilitas Dan Likuiditas Pada Perusahaan Perkebunan Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi,* 3(3), 240-256. <https://doi.org/10.31933/Jemsi.V3i3.743>
- Arini, L. S., & Rohyani, T. (2022). Pengaruh Resiko Bisnis, Likuiditas Dan Pertumbuhan Asset Terhadap Struktur Modal Perusahaan Jasa Konstruksi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014 - 2016. *Syntax Idea,* 4(2), 364-375. <https://doi.org/10.46799/Syntax-Idea.V4i2.1777>

- Atiqoh, Z., & Asyik, N. F. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan, Size, Pertumbuhan Penjualan Dan Kepemilikan Saham Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(5), Issn 2460-0585. [Http://Jurnalmahasiswa.Stiesia.Ac.Id/Index.Php/Jira/Article/View/328](http://Jurnalmahasiswa.Stiesia.Ac.Id/Index.Php/Jira/Article/View/328)
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals Of Financial Management*. Cengage Learning.
- Chandrarin, G. (2018). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Salemba Empat.
- Chydiz, M., & Rusmita, S. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal*. 2(1), 1–10.
- Eka Putri, F. F., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Karakteristik Ceo, Struktur Modal Terhadap Manipulasi Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasinya. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, 1–7. [Https://Doi.Org/10.25105/Semnas.V0i0.5829](https://doi.org/10.25105/Semnas.V0i0.5829)
- Ermainsi, Suryani, A. I., Sari, M. I., & Hafidzi, A. H. (2021). *Dasar -Dasar Manajemen Keuangan*. Samudra Biru.
- Firaus, A., Herawaty, V., & Tjin, A. (2016). Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti (E-Journal)*, 3(2), 169–194. [Https://Doi.Org/10.46799/Syntax-Idea.V6i6.3451](https://doi.org/10.46799/Syntax-Idea.V6i6.3451)
- Firnanti, F. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 13(2), 119–128. [Https://Doi.Org/10.53088/Jikab.V1i2.10](https://doi.org/10.53088/Jikab.V1i2.10)
- Fitriano, A. (2020). Dampak Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan, Memperbaiki Aset Pada Struktur Permodalan Perusahaan Perdagangan Yang Terdaftar Di Indonesia Saham Excahnge Periode 2016-2019. *Jmb (Jurnal Manajemen Dan Bisnis)*, 2(2), 205–214. [Https://Doi.Org/10.30743/Jmb.V2i2.2906](https://doi.org/10.30743/Jmb.V2i2.2906)
- Gitman, L. J., Juchau, R. H., & Flanagan, J. (2015). *Principles Of Managerial Finance*. Pearson Higher Education Au.
- Harahap, S. S. (2009). *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada.
- Heider, F., & Alexander Ljungqvist. (2015). As Certain As Debt And Taxes :Estimating The Tax Sensitivity Of Leverage From State Tax Changes. *Journal Of Financial Economics*, 3(118), 684–712.
- Irdiana, S. I. S. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014). *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Wiga*, 5(3), 1–13. [Http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Management](http://ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Management)
- Kartika Dewi, N. P. I., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3028. [Https://Doi.Org/10.24843/Ejmunud.2019.V08.I05.P16](https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2019.V08.I05.P16)
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Pt Rajagrafindo Persada.
- Khoiriyah, D., & Rasyid, R. (2020). Pengaruh Risiko Bisnis, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 2(2), 43. [Https://Doi.Org/10.24036/Jkmw0284920](https://doi.org/10.24036/Jkmw0284920)
- Kholmi, M. (2010). Akuntabilitas Dalam Perspektif Teori Agensi. *Ekonomika-Bisnis*, 02 (02), 357–370. [Https://Ejournal.Umm.Ac.Id/Index.Php/Jibe/Article/View/4694/Pdf](https://ejournal.Umm.Ac.Id/Index.Php/Jibe/Article/View/4694/Pdf)

- Kosali, A. Y. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Real Estate And Property Di Bursa Efek Indonesia. *Kinerja*, 19(1), 131-141. <https://doi.org/10.30872/Jkin.V19i1.10868>
- Kowanda, D., & Sukmawati, K. (2022). Determinan Struktur Modal Pada Industri Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(04), 43-53. <https://doi.org/10.56127/Jukim.V1i04.145>
- Labibah, Z., & Andayani. (2019). Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(12), 1-19.
- Margaretha, F., & Ramadhan, A. R. (2010). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Industri Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(2), 119-130.
- Maulana, D. (2024). Pengaruh Sales Growth Dan Transfer Pricing Terhadap Tax Avoidance. *Land Journal*, 5(2), 245-254. <https://doi.org/10.47491/Landjournal.V5i2.3563>
- Meilani, U., & Wahyudin, A. (2021). Pengaruh Struktur Aset, Risiko Bisnis, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 19(1), 46-63.
- Meilyani, I. G. A. A., Suci, N. M., & Cipta, W. (2020). Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 15. <https://doi.org/10.23887/Pjmb.V1i2.23150>
- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). Corporate Financing And Investment Decisions When Firms Have Information That Investors Do Not Have. *Journal Of Financial Economics*, 13(2), 187-221. [https://doi.org/10.1016/0304-405x\(84\)90023-0](https://doi.org/10.1016/0304-405x(84)90023-0)
- Natrion, & Lestari, S. (2019). Pengaruh Risiko Bisnis, Pertumbuhan Aktiva, Profitabilitas, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017). *Sustainability (Switzerland)*, 4(2), 37-51. http://sciteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/Red2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isallowed=Y%0ahttp://dx.doi.org/10.1016/J.Regsciurbeco.2008.06.005%0ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembangunan_Terpusat_Strategi_Melestari
- Nuswandari, C. (2013). Determinan Struktur Modal Bank. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 2(1), 90-102. <https://doi.org/10.24034/J25485024.Y2013.V17.I1.2227>
- Pramana, I. W. S., & Darmayanti, N. P. A. (2020). Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Struktur Modal Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *E-Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, Bali*, 9(6), 2127-2146.
- Pramawati, A. A. I. A. B., & Darmayanti, N. P. A. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 13(8), 1636-1646.
- Primantara, A. . N. A. D. Y., & Dewi, M. R. (2016). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan Dan Pajak Terhadap Struktur Modal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(5), 2696-2726.
- Puspitasari, G. B. A., Hutabarat, F., & Sihotang, R. B. (2024). Pengaruh Rasio Utang, Struktur

- Modal, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Healthcare Tahun 2018-2021. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (Mea)*, 8(1), 1654–1666. <https://doi.org/10.31955/Mea.V8i1.3890>
- Riyanto, B. (2013). *Dasar Dasar Pembelanjaan Perusahaan (Edisi Keem)*. Bpfe.
- Santoso, S. (2018). *Statistik Untuk Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiawati, M., & Veronica, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Jasa Periode 2016-2018. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 294–312. <https://doi.org/10.28932/Jam.V12i2.2538>
- Sihombing, M. A., Hutagalung, D. N., Siska, N., & Sakuntala, D. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Earning Per Share, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 257. <https://doi.org/10.33395/Owner.V4i2.233>
- Sinaga, M. U., & Aqamal Haq. (2023). Pengaruh Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan, Risiko Bisnis, Dan Tax Avoidance Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan Studi Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017 - 2021. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3211–3220. <https://doi.org/10.25105/Jet.V3i2.17988>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsudin, L. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada.
- Vovi Pramudita, & Fitriasiuri Fitriasiuri. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei. *Kajian Ekonomi Dan Akuntansi Terapan*, 1(2), 68–81. <https://doi.org/10.61132/Keat.V1i2.95>
- Wikartika, I., & Fitriyah, Z. (2018). Pengujian Trade Off Theory Dan Pecking Order Theory Di Jakarta Islamic Index. *Bisma (Bisnis Dan Manajemen)*, 10(2), 90. <https://doi.org/10.26740/Bisma.V10n2.P90-101>